

**PENGARUH NON PERFORMING LOAN ( NPL ) DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI PROFITABILITAS PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA ( BEI ) PERIODE 2019-2021**

Wardatus Sakdiyah

[dyah.aja9899@gmail.com](mailto:dyah.aja9899@gmail.com)

Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

Ika Wahyuni

[ika\\_wahyuni@unars.ac.id](mailto:ika_wahyuni@unars.ac.id)

Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

Triska Dewi Pramitasari

[triska\\_dewi@unars.ac.id](mailto:triska_dewi@unars.ac.id)

Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

**ABSTRACT**

*The era of globalization has made the economy very high in society; this development has changed financial services. People are used to digital trading in the midst of the Covid-19 pandemic. One of the companies providing financial services for economic growth today is the Bank. The purpose of this research is to analyze and test the effect of non-performing loans (NPL) and loan to deposit ratio (LDR) on company value through profitability in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2021 period. The populations in this study are banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2021 periods. The sampling technique used was purposive sampling. Data analysis and hypothesis testing in this study used the Structural Equation Model - Partial Least Square (PLS-SEM).*

*The results of the direct effect hypothesis test using the Smart PLS 3.0 application, show that Non-Performing Loans ( $X_1$ ) have a significant effect on Profitability ( $Y_1$ ), Loan To Deposit Ratio ( $X_2$ ) have a significant effect on Profitability ( $Y_1$ ), Non-Performing Loans ( $X_1$ ) have been proven does not have a significant effect on company value ( $Y_2$ ), Loan To Deposit Ratio has a significant effect on company value ( $Y_2$ ), Profitability ( $Y_1$ ) has a significant effect on company value ( $Y_2$ ), Non-Performing Loans ( $X_1$ ) has a significant positive effect on company value ( $Y_2$ ) through Profitability ( $Y$ ), Non-Performing Loans ( $X_1$ ) has no significant negative effect on company value ( $Y_2$ ) through Profitability ( $Y_1$ ).*

*Keywords: Non Performing Loans, Loan to Deposit Ratio, Profitability, Company Value*

**1. PENDAHULUAN**

Di era globalisasi telah membuat perekonomian menjadi sangat tinggi di masyarakat, perkembangan ini membuat layanan keuangan menjadi berubah. Masyarakat terbiasa dengan adanya perdagangan digital di tengah pandemi covid-19. Kondisi ini semakin berpengaruh pada pelaku ekonomi untuk beradaptasi dengan perubahan ini, Dengan berbelanja online secara terus menerus disaat pandemi covid 19. Peran pemerintah

dan dunia usaha yang menyediakan keuangan, permodalan perlu untuk mendanai kegiatan di masyarakat. Salah satu perusahaan penyedia jasa keuangan pertumbuhan ekonomi saat ini adalah Bank. Bank adalah dana usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak "Bank sebagai suatu badan yang tugas utamanya menghimpun

uang dan sebagai perantara untuk menyalurkan penawaran dan permintaan kredit kepada pihak ketiga pada waktu tertentu". (Wahjusaputri, 2018:2 ). Manajemen keuangan sangat penting dalam suatu perusahaan. Manajemen keuangan tidak lepas dari pembicaraan manajemen yang artinya mengatur dan menata, yang diatur adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan uang untuk mencapai keinginan. Mulyawan (2015:30) mengemukakan "Manajemen keuangan adalah proses menyesuaikan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi, termasuk perencanaan, analisis, dan pengendalian kegiatan keuangan biasanya dilakukan di manajemen keuangan". Manajemen keuangan merupakan tugas dari pimpinan perusahaan yang bertanggung jawab tentang keputusan penting menyangkut perusahaan. Kesehatan perbankan merupakan syarat penting untuk menjamin stabilitas dan pertumbuhan ekonomi yang ada di Indonesia. Kondisi suatu bank dapat dilihat dengan pertimbangan aspek-aspek suatu kondisi atau kegiatannya baik sesuai dengan ketentuan bank yang berlaku.

Laporan keuangan adalah informasi tentang laporan keuangan di perusahaan, yang memudahkan pihak berkepentingan dalam mengambil suatu keputusan. Laporan ini digunakan sebagai penilaian terhadap bank dan dasar utama untuk investor untuk mengambil keputusan Kasmir ( 2019: 07 ) menyatakan :

Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini. Kondisi perusahaan terkini maksudnya adalah keadaan keuangan perusahaan pada

tanggal tertentu ( untuk neraca ) dan periode tertentu ( untuk laporan laba rugi ) Disamping itu, kita akan mengetahui posisi perusahaan terkini setelah menganalisis laporan keuangan.

Nilai perusahaan adalah hal utama yang harus diperhatikan dalam perusahaan. Manajemen akan selalu memaksimalkan nilai suatu perusahaan maka perusahaan akan selalu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dan perusahaan lebih mudah mendapatkan pendanaan. Menurut Husnan dan Padjiastuti (2016:7). "Jumlah yang bersedia dibayar pembeli potensial untuk sebuah perusahaan ketika dijual menentukan nilai perusahaannya. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin makmur suatu perusahaan." Diketahui bahwa kinerja suatu bank dilihat dari laporan keuangannya dan rasio perhitungan keuangan. Tujuan bank mencapai tingkat profitabilitas secara maksimal Menurut Wahyuni (2016:152 ). " Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya".

*Non Performing Loan* (NPL) adalah salah satu bentuk permasalahan pada proses pembayaran pinjaman, umumnya hal ini disebabkan oleh adanya krisis ekonomi yang mana mengakibatkan peningkatan kredit. Kasmir (2013:155) " Kredit dengan tantangan yang disebabkan oleh analisis bank dan pelanggan, yang sengaja atau tidak sengaja berkewajiban untuk membatalkan pembayaran ".

Menurut (Darmawi, 2011:16 ) menyatakan :

*Non Performing Loan* (NPL) merupakan salah satu pengukuran dari rasio-risiko usaha bank yang menunjukkan besarnya risiko kredit bermasalah yang ada pada suatu bank kredit bermasalah akibat dari tidak lancarnya pembayaran pokok dan bunganya secara langsung dan menurunkan kinerja bank dan menyebabkan bank tidak efisien.

*Loan To Deposit Ratio* (LDR) digunakan bank untuk mengambil kembali dana dari masyarakat dengan kredit sebagai kemampuan suatu perusahaan yang masyarakat miliki pada saat jatuh tempo. Menurut Pramitasari (2016:225). “Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan ekuitas sendiri yang digunakan”.

Pertumbuhan jumlah usaha yang tercatat di Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu perkembangan ekonomi. Perbankan beroperasi menggunakan strategi penetapan harga yang sesuai dengan suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI). Bank Mandiri, Bank BRI, dan BTPN hanyalah beberapa contoh bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Harga saham Bank Mandiri tahun 2019 mengalami penutupan Rp.7,675 pada tahun 2020 mengalami penurunan penutupan Rp.6,325 pada tahun 2021 mengalami kenaikan penutupan Rp.7.025 jadi kesimpulannya harga saham dari 2019-2021 mengalami naik turun atau fluktuasi selama 3 tahun akhir ini.

Alasan peneliti lebih memilih meneliti di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena perbankan di dalamnya memiliki prospek dimasa yang akan datang dengan melibat sektor perbankan yang bisa menyesuaikan dari segala situasi ekonomi. Bank memberikan kepercayaan terhadap nasabah dan investornya dalam sistem keuangan dan sistem perbankan dalam suatu negara. Bursa Efek Indonesia (BEI) terawasi secara terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan sehingga mampu memberikan suatu kepercayaan bagi pengguna jasa keuangan. Kemudahan melihat keuangan ini karena sudah *go public* yang mencerminkan pencerahan atau gambaran keuangan bagi pihak yang membutuhkan. Penulis tertarik meneliti di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena penulis ingin mengetahui tentang sistem keuangan yang ada di dalam jadi penulis sangat tertarik untuk meneliti sistem keuangan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan pada intinya adalah praktik pembuatan rencana bisnis untuk membuktikan seluruh pelaksanaan di setiap departemen. Manajemen keuangan sistem mengintegrasikan sejumlah tugas, termasuk akuntansi, manajemen aset tetap, pemrosesan pendapatan, dan pemrosesan pembayaran.

Musthafa (2017:3) menyatakan “Tindakan tentang investasi, pendanaan atau tindakan untuk memenuhi persyaratan pendanaan, dan keputusan tentang kebijakan dividen hanyalah sebagian kecil dari

keputusan yang perlu diambil, menurut manajemen keuangan.”.

**Fungsi Manajemen Keuangan**

Fahmi (2018:3) menyatakan Manajemen keuangan memiliki fungsi “Pedoman bagi manajer perusahaan dalam setiap pengambilan keputusan, artinya seorang manajer boleh melakukan terobosan dan kreativitas berpikir, akan tetapi semua itu tetap tidak mengesampingkan kaidah-kaidah yang berlaku dalam ilmu manajemen”.

**Tujuan Manajemen Keuangan**

Tujuan manajemen adalah memaksimalkan keuangan adalah menjaga nilai perusahaan. “Tujuan manajemen keuangan perusahaan adalah memaksimalkan nilai kekayaan para pemegang saham” (Harmono,2022:1).

**Laporan Keuangan**

Menurut Kasmir (2019:6) “Laporan keuangan pada dasarnya adalah gambaran kesehatan keuangan perusahaan di masa lalu, sekarang, dan masa depan. Tujuan laporan keuangan yang menunjukkan keadaan perusahaan saat ini adalah keadaan saat ini”.

**Tujuan Laporan Keuangan**

Menurut Sinamora (2012:364) “Pemanfaatan informasi adalah tujuan dari analisis laporan keuangan akuntansi historis untuk membantu prediksi kesehatan finansial perusahaan dimasa yang akan datang”. Pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan, baik di dalam maupun di luar perusahaan, dapat memperoleh informasi keuangan melalui laporan keuangan.

**Nilai Perusahaan**

Menurut Harmono (2022:50) “Penetapan harga saham suatu perusahaan di pasar yang merupakan cerminan bagaimana masyarakat umum memandang kinerja riil perusahaan dapat digunakan untuk menentukan nilai perusahaan”. Nilai perusahaan adalah keberhasilan yang dimiliki oleh sebuah perusahaan perseroan baik yang mendapatkan modal lokal atau asing. Karena harga saham menunjukkan nilai yang mendasari aset perusahaan, kesuksesan sering dikaitkan dengan harga saham. Menurut Harmono (2020:114) pengukuran rasio ini menggunakan PBV, dengan rumus sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book value per share}}$$

Keterangan :

Harga saham : Jumlah ekuitas  
*Book value* pershare : Jumlah saham beredar

**Profitabilitas**

Menurut Wahyuni (2016:152 ). “Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya”. Untuk mencapai laba yang maksimal, suatu bisnis harus mencapai rasio profitabilitasnya, maka manajemen perusahaan harus mampu mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pengukuran rasio Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan (ROA). Menurut Frianto (2012:71) Rasio ini dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Earnings Before Tax}}{\text{Total Assets}}$$

Keterangan :

*Earnings before tax* : Laba bersih setelah pajak adalah laba sebagaimana tercatat dalam laba rugi Bank tahun berjalan yang disetahunkan setelah dikurangi pajak.  
*Total Assets* : Jumlah aset dalam periode berjalan.

dengan pihak lain atau perjanjian pinjaman

**Non Performing Loan (NPL)**

“*Non-Performing Loan (NPL)* adalah pinjaman dengan tantangan yang disebabkan oleh dua faktor, yaitu analisis bank dan perilaku pembayaran nasabah yang disengaja atau tidak disengaja.” (Kasmir,2013:155). *Non Performing Loan (NPL)* merupakan salah satu metrik untuk menilai kondisi aset bank. Metrik ini dapat berbentuk rasio keuangan fundamental, yang dapat menawarkan perincian tentang evaluasi kondisi modal, pendapatan, risiko kredit, risiko pasar, dan likuiditas. Menurut Kasmir (2013:115) Rasio NPL ini dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}}$$

Keterangan :

Kredit bermasalah : Bagian dari piutang yang tidak dapat lagi ditagih, biasanya berupa piutang dagang atau pinjaman.

Total kredit : Total penyediaan uang atau tagihan berdasarkan kesepakatan antara bank

**Loan to Deposit Ratio ( LDR )**

Menurut Pramitasari (2016:225).“*Loan to Deposit Ratio (LDR)* adalah rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan ekuitas sendiri yang digunakan.”. *Loan to Deposit Ratio ( LDR )* adalah rasio pinjaman terhadap simpanan yang sering digunakan untuk menilai likuiditas bank dengan membandingkan total simpanan dan pinjaman bank selama periode waktu tertentu. Menurut Kasmir (2019:228) Rasio ini dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$LDR = \frac{\text{Total Loan}}{\text{Total Deposit + Equity}}$$

Keterangan :

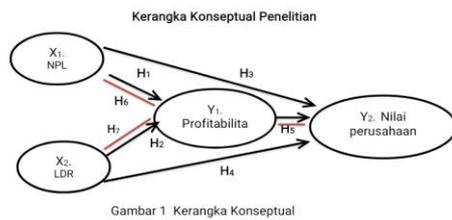
*Total Loan* : Jumlah kredit yang diberikan.

*Total deposit* : Total dana yang diterima.

*Equity* : Modal sendiri yang berasal dari dalam bank itu sendiri

**Kerangka Konseptual**

Menurut Sugiyono (2020:95) “*Kerangka berpikir* merupakan model konseptual yang berkaitan dengan faktor-faktor yang telah diidentifikasi. Keterkaitan antara variabel dependen (terkait) dan variabel independen (independen) dijelaskan oleh kerangka kerja. Landasan konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Konseptual

### Hipotesis Penelitian

Sugiyono (2020:99) mengemukakan bahwa Rumusan masalah penelitian yang telah diberikan dalam bentuk pertanyaan memiliki solusi sementara berupa hipotesis. Hal ini diungkapkan secara sepintas karena tanggapan yang diperbarui didasarkan pada bukti empiris yang dikumpulkan. Dalam hal ini, hipotesis merupakan solusi dari rumusan masalah penelitian yang belum dapat dibuktikan secara empiris.. Berdasarkan kerangka konseptual penelitian maka hipotesis disusun sebagai berikut :

H<sub>1</sub>: *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

H<sub>2</sub>: *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

H<sub>3</sub>: *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

H<sub>4</sub>: *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

H<sub>5</sub> : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

H<sub>6</sub>: *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas.

H<sub>7</sub>: *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas.

### 3. METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2020:02) “Metodologi penelitian adalah metode yang digunakan dalam sains untuk mengumpulkan data untuk tujuan tertentu”. Sains bersifat rasional, empiris, dan sistematis. Penelitian yang dilakukan secara rasional dianggap rasional. Empiris berarti dapat diverifikasi dengan menggunakan panca indera. Pendekatan metodis dan sistematis digunakan dalam penelitian. Variabel independen dalam desain penelitian adalah (LDR) dan (NPL), variabel intervening adalah Profitabilitas, dan variabel dependen adalah Nilai Perusahaan. Data dikumpulkan dengan menggunakan metodologi penelitian deskriptif dan kuantitatif dari data laporan keuangan yang diposting di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data diperiksa menggunakan program PLS 3.0 pintar menggunakan uji asumsi tradisional, uji koefisien determinasi, uji persamaan struktural, dan uji hipotesis, dan rekomendasi dan temuan.

### Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Februari 2023 sampai bulan Mei 2023. Penelitian ini dilakukan secara bertahap disesuaikan dengan tingkat kebutuhan penelitian, dengan mencari data atau sampel yang akan digunakan, serta menganalisis data yang digunakan yang akan

menghasilkan suatu kesimpulan dari penelitian ini melalui program *Smart PLS 3.0*

### **Tempat Penelitian**

Studi ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2021 (dapat diakses di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Fokus kajian adalah pada perusahaan perbankan yang akan tercatat di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 dan 2021.

### **Populasi Dan Sampel**

Menurut Sugiyono (2020: 126) “Populasi adalah wilayah generalisasi, yaitu objek atau orang dengan sifat dan sifat tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diselidiki dan ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah 46 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 hingga 2021.

Menurut sugiyono (2020:127) “Dalam penelitian kuantitatif, sampel berfungsi sebagai perwakilan dari ukuran dan susunan populasi.” Sampel dalam penelitian ini meliputi seluruh bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposeful sampling*. Sugiyono (2020:133) menjelaskan *purposeful sampling* sebagai strategi pengambilan sampel dengan memperhitungkan sejumlah faktor. Kriteria perusahaan perbankan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.:

a. Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan lengkap dan telah di audit selama periode penelitian.

b. Perusahaan perbankan yang mengalami laba selama priode penelitian.

Jumlah sampel penelitian ini ada 10 perusahaan selama 3 tahun. Oleh karena itu jumlah sampel sebanyak  $10 \times 3 = 30$  data penelitian

### **Identifikasi Variabel**

#### **Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

Non Performing Loan (NPL) X1 merupakan variabel independen penelitian. Sebagaimana dikemukakan oleh Kasmir (2013:155), “Kredit yang di dalamnya terdapat kendala yang disebabkan oleh dua unsur yaitu pihak perbankan dalam menganalisa dan dari pihak nasabah yang sengaja atau tidak sengaja dalam kewajiban untuk tidak membayar” dan X2 : Loan to Deposit Rasio (LDR), adalah salah satu di mana masalah ini muncul. “Untuk menilai berapa besar kredit yang telah diberikan sehubungan dengan jumlah tabungan masyarakat dan modal sendiri yang digunakan, digunakan rasio yang dikenal dengan Loan to Deposit Ratio (LDR).” (Thian, 2021:189)

#### **Variabel Mediasi (*Intervening Variable*)**

Sugiyono (2020:70) menjelaskan bahwa “Secara teoritis, variabel *intervening* adalah variabel yang tidak dapat diamati atau diukur tetapi berdampak langsung pada hubungan antara variabel independen dan dependen.”. Pendekatan Return On Assets (ROA) digunakan dalam penelitian

ini untuk mengukur profitabilitas. Menurut Agnes (2013:17). “Rasio profitabilitas, yang mewakili hasil bersih dari berbagai strategi dan inisiatif manajemen, adalah rasio yang paling menonjol”.

### **Variabel Terikat (*Dependent Variable*)**

Sugiyono (2020:69) menjelaskan bahwa “Variabel yang dipengaruhi atau dihasilkan oleh variabel independen dikenal sebagai variabel dependen.”. Nilai suatu *Price to Book Value* (PBV) dapat digunakan untuk memprediksi suatu perusahaan dengan membandingkan jumlah equias dengan jumlah saham beredar Harmono (2020:114)

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### **Observasi**

Menurut Sugiyono (2020:203) “Jika dibandingkan dengan metode pengumpulan data lainnya, observasi memiliki keunggulan tersendiri. Tidak hanya mungkin untuk melihat individu tetapi juga jenis benda alam lainnya.”. Dari segi pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi dua yaitu observasi terstruktur dan tidak terstruktur.

#### **Studi Pustaka**

Nazir (2013:93) menyatakan “Sebuah penelitian literatur adalah metode pengumpulan data yang melibatkan melihat melalui buku, artikel, catatan, dan laporan yang relevan dengan masalah yang dihadapi.”. Data sekunder yang digunakan untuk membantu proses penelitian adalah mengumpulkan data-data yang relevan dengan

proses penelitian. Selain itu dari literatur yang dapat digunakan yaitu buku-buku, skripsi dan internet.

### **Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi adalah pengumpulan data atau informasi yang sesuai dengan masalah penelitian menurut Arikunto (2013:274) “Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, buku agenda dan sebagainya”. Data sekunder yang digunakan berasal dari website BEI, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), berupa laporan tahunan dan laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **Metode Analisis Data**

Merupakan proses menganalisis data untuk memperoleh data primer atau data sekunder yang dikumpulkan untuk diproses untuk menghasilkan kesimpulan dalam pengambilan keputusan. Teknik ini dilakukan secara langsung dengan memahami laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021 setelah itu menggunakan program smart PLS 3.0 (*partial last square*).

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Deskriptif Data**

Dalam penelitian ini, variabel X1 Non Performing Loan dan X2 Loan to Deposit Ratio dianalisis kaitannya dengan Y1 Profitabilitas dan Y2 Corporate Value pada bank-bank yang terdaftar di BEI periode 2019–2021. Kredit bermasalah (X1)

dihitung menggunakan rumus NPL, dan rasio pinjaman terhadap simpanan (X2) dihitung menggunakan rumus LDR sebagai variabel independen. Variabel dependen untuk Y2 Firm Value adalah Price to Book Value (PBV), sedangkan variabel intervening untuk Profitabilitas Y1 adalah Return On Assets (ROA). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) milik BEI.

#### **Asumsi Klasik Multikolinearitas**

Uji Kemampuan model regresi dalam mengidentifikasi korelasi antar variabel bebas diuji dengan multikolinearitas. Melihat nilai Collonierity Statistics (VIF) pada "Inner VIF Values" pada analisis aplikasi (partial least squares) hasil PLS 3.0 dapat digunakan untuk mengecek multikolinearitas. Karena semua variabel memiliki nilai Variance Inflation Factor (VIE) sebesar 5, maka dari hasil uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa tidak ada variabel yang melanggar asumsi konvensional multikolinearitas. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa variabel bebas dalam model regresi tidak menunjukkan multikolinearitas.

#### **Asumsi Klasik Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menilai apakah data setiap variabel penelitian berdistribusi normal atau menyimpang dari median dan memiliki standar deviasi yang besar.. Jika pembacaan Kelebihan Kurtosis atau Skewness berada di kisaran -2.58CR2.58, asumsi normalitas rusak.

Distribusi data semua indikator dapat disimpulkan berdistribusi normal berdasarkan temuan uji normalitas.

#### **Uji Koefisien Determinasi**

Hubungan antara faktor eksogen dan endogen diperiksa dengan menggunakan uji inner model. Tes ini dapat ditentukan dengan menggunakan nilai R-Square variabel dependen. Perubahan nilai R-Square dapat digunakan untuk mengevaluasi bagaimana berbagai faktor laten independen mempengaruhi variabel laten dependen. Temuan dari penelitian ini adalah:

A. Faktor NPL (X1) dan LDR (X2) memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap Profitabilitas (Y1) dengan pengaruh sebesar 0,725 (72,5%) sedangkan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini mempengaruhi sisanya sebesar 27,5%.

B. Nilai perusahaan (Y2) dipengaruhi secara signifikan oleh NPL (X1) dan LDR (X2) dengan faktor gabungan sebesar 0,544 (54,4%), sedangkan sisanya tidak termasuk variabel yang mempengaruhi sebesar 45,6%.

#### **Analisis Persamaan Struktural (Inner Model)**

Jugiyanto dan Abdillah (2009:57) menjelaskan "inner model merupakan model struktural yang digunakan untuk memprediksi hubungan kausalitas (hubungan sebab-akibat) antar variabel laten atau variabel yang tidak dapat diukur secara langsung". Hasil

penelitian ini menggunakan analisis PLS (*Partial Least Square*) cerdas kemudian akan dibuat persamaan struktural sebagai berikut :

**Persamaan Struktural ( Inner Model )**

Hasil uji statistik selanjutnya akan dijabarkan kedalam persamaan linier *inner model* sebagai berikut :

$$Y_1 = b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$= 0,744 X_1 - 0,367X_2 + e$$

$$Y_2 = b_3X_1 + b_4X_2 + e$$

$$= 0,289X_1 - 0,550X_2 + e$$

$$Y_2 = b_5Y_1 + e$$

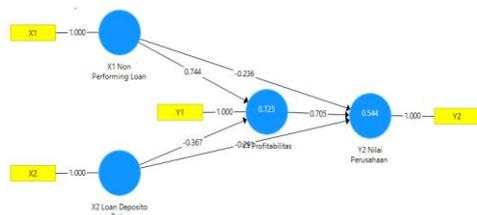
$$= 0,705Y_1 + e$$

**Persamaan struktural (inner model) dengan menggunakan variabel intervening**

Hasil persamaan struktural dengan menggunakan variabel intervening sebagai berikut:

$$Y_2 = b_3 X_1 + b_4 X_2 + b_5 Y_1 + e$$

$$= 0,289 X_1 + 0,550 X_2 + 0,705Y_1 + e$$



**Gambar 2. Hasil Uji model Struktural dengan Aplikasi Smart PLS**

Berdasarkan gambar di atas hasil uji hipotesis menggunakan aplikasi Smart PLS (*Partial Least Square*) 3.0 disajikan dalam tabel beriku ini :

Tabel 11  
Uji Hipotesis Penelitian

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/(O-STDEV))	P Values
X1: Non Performing Loan -> Y1: Profitabilitas	0,744	0,725	0,122	6,087	0,000
X1: Non Performing Loan -> Y2: Nilai Perusahaan	0,289	0,267	0,164	1,757	0,079
X2: Loan Deposito Ratio -> Y1: Profitabilitas	-0,367	-0,416	0,157	2,338	0,020
X2: Loan Deposito Ratio -> Y2: Nilai Perusahaan	-0,550	-0,558	0,097	5,679	0,000
Y1: Profitabilitas -> Y2: Nilai Perusahaan	0,705	0,653	0,288	2,450	0,015

**Persamaan struktural (inner model) dengan menggunakan variabel intervening**

Berdasarkan tabel di atas, selanjutnya hasil uji hipotesis disajikan sebagai berikut:

1) Hipotesis 1. NPL (X<sub>1</sub>) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y<sub>1</sub>)

Hipotesis pertama diterima berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama, yang menunjukkan bahwa NPL (X<sub>1</sub>) berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas (Y<sub>1</sub>) dan bernilai positif (0,744) dengan nilai T-statistic sebesar 6,087 (1,964) dan nilai P nilai 0,000 (<0,05).

2) Hipotesis ke 2. LDR (X<sub>2</sub>) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y<sub>1</sub>)

Berkenaan dengan nilai sampel asli, hasil uji hipotesis kedua adalah negatif (-0,367), dengan nilai T-statistik 2,338 (1,964) dan nilai P sebesar 0,020 (<0,05), sehingga disimpulkan bahwa LDR (X<sub>2</sub>) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (Y<sub>1</sub>), sehingga hipotesis kedua diterima.

3) Hipotesis ke 3. NPL (X<sub>1</sub>) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y<sub>2</sub>)

Hipotesis ketiga dibantah berdasarkan hasil uji yang positif (0,289) dengan nilai T-statistik 1,757 (1,964) dan nilai P sebesar 0,079 (>0,05) untuk nilai sampel asli. NPL

(X1) berpengaruh negatif, namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (Y2), sehingga hipotesis ketiga tidak terbukti.

4) Hipotesis ke 4 LDR (X<sub>2</sub>) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y<sub>2</sub>)

Hipotesis keempat diterima berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat yaitu negatif (-0,550) dengan nilai T-statistic sebesar 5,679 (>1,964) dan nilai P sebesar 0,000 (<0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa LDR (X<sub>2</sub>) berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan (Y<sub>2</sub>).

5) Hipotesis ke 5. Profitabilitas (Y<sub>1</sub>) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y<sub>2</sub>)

Berkenaan dengan nilai original sample, hasil uji hipotesis kelima adalah positif (0,075), dengan nilai T-statistic sebesar 2,450 (>1,964) dan nilai P sebesar 0,015 (>0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (Y<sub>1</sub>) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Y<sub>2</sub>), sehingga hipotesis kelima diterima.

### **Uji Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung/ Uji Melalui Variabel Intervening**

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis pengaruh tidak langsung adalah sebagai berikut :

1) Hipotesis ke 6. NPL (X<sub>1</sub>) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y<sub>2</sub>) melalui Profitabilitas (Y<sub>1</sub>)

Hasil uji hipotesis dapat disimpulkan jika kepositifan sampel asli (0,525) digabungkan dengan nilai T-statistic sebesar 2,226 (>1,964) dan nilai P value sekitar 0,026 (<0,05). Hal ini menunjukkan bahwa NPL (X<sub>1</sub>)

memiliki hubungan yang signifikan dan menguntungkan dengan valuasi perusahaan (Y<sub>2</sub>) melalui profitabilitas (Y<sub>1</sub>). Hasilnya Hipotesis ke 6 diterima.

2) Hipotesis ke 7. LDR (X<sub>2</sub>) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y<sub>2</sub>) melalui Profitabilitas (Y<sub>1</sub>)

Hasil uji hipotesis ketujuh dengan dapat dinyatakan bahwa LDR (X<sub>2</sub>) tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Bisnis (Y<sub>2</sub>) melalui Profitabilitas (Y<sub>1</sub>) berdasarkan nilai original sample yaitu negatif (-0,259), dengan nilai T-Statistic sebesar 1,712 (1,964). ), dan Nilai P sebesar 0,087 (>0,05). Akibatnya, Hipotesis ke-7 terbantahkan.

### **Pembahasan**

1. Dampak NPL terhadap Profitabilitas

Dengan mempertimbangkan nilai original sample yaitu positif (0,744), maka hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa NPL (X<sub>1</sub>) mempunyai pengaruh positif yang cukup besar terhadap Profitabilitas (Y<sub>1</sub>) dengan nilai T-Statistic sebesar 6,087 (>1,964) dan P Value sebesar 0,000 (0,05), maka Hipotesis 1 diterima. Berdasarkan hasil pengujian dapat dikatakan bahwa NPL (X<sub>1</sub>) pada penelitian ini menunjukkan pengaruh yang cukup besar terhadap Profitabilitas (Y<sub>1</sub>). Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Pertiwi, L., dan Rahman, R.A. (2019) yang menemukan bahwa NPL (X<sub>1</sub>) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y<sub>1</sub>).

2. Dampak LDR terhadap profitabilitas

Berkaitan dengan nilai sampel awal yang negatif (-0,367), hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa LDR (X2) memiliki pengaruh negatif yang substansial terhadap profitabilitas (Y1) dengan nilai T-statistic sebesar 2,338 ( $>1,964$ ) dan nilai P sebesar 0,020 ( $>0,05$ ), maka Hipotesis 2 diterima. Hasil pengujian mendukung hipotesis bahwa LDR (X2) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y1). Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Pertiwi, L., dan Rahman, R.A. (2019) yang menemukan bahwa LDR (X2) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y1).

### 3. Pengaruh NPL terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis ketiga terbantahkan berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga yang menunjukkan bahwa NPL berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (Y2) jika dibandingkan dengan nilai sampel awal yang positif (0,289), dengan T -nilai statistik 1,757 ( $<1,964$ ) dan nilai P 0,079 ( $>0,05$ ). Berdasarkan hasil pengujian dapat dikatakan bahwa NPL (X1) dalam penelitian ini terbukti tidak memiliki pengaruh yang berarti terhadap nilai perusahaan (Y2). Temuan penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya oleh Saifun M.S. (2019) yang menemukan bahwa NPL (X1) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y2), sedangkan temuan penelitian ini konsisten dengan temuan Siyyah, Y. A.

### 4. Pengaruh LDR Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis keempat diterima berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat yang menunjukkan bahwa LDR (X2) secara signifikan menurunkan nilai perusahaan (Y2) jika dibandingkan dengan nilai sampel semula yaitu negatif (-0,550) dengan nilai T-statistik sebesar 5,679 ( $>1,964$ ) dan nilai P sebesar 0,000 ( $<0,05$ ). Hasil pengujian mendukung hipotesis bahwa LDR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y2). Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Saifun M.S. (2019) yang menemukan bahwa LDR (X2) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y2).

### 5. Dampak profitabilitas pada nilai perusahaan

Hipotesis kelima diterima berdasarkan hasil pengujian hipotesis kelima yang menunjukkan bahwa profitabilitas (Y1) secara signifikan meningkatkan nilai perusahaan (Y2), mengacu pada nilai original sample positif (0,075) dengan nilai T-statistic sebesar 2,450 ( $>1,964$ ) dan nilai P sebesar 0,015 ( $<0,05$ ). Berdasarkan hasil pengujian dapat dikatakan bahwa profitabilitas (Y1) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y2). Temuan penelitian ini menguatkan penelitian Saifun M.S. (2019) sebelumnya yang menemukan bahwa profitabilitas (Y1) berpengaruh signifikan terhadap nilai bisnis (Y2).

### 6. Dampak Non Performing Loan terhadap Nilai Bisnis melalui Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keenam, NPL (X1)

berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Y2) melalui profitabilitas (Y). Kesimpulan ini dibuat mengingat nilai sampel asli, yaitu positif (0,525), dengan nilai T-Statistic sebesar 2,226 ( $>1,964$ ) dan Nilai P value sebesar 0,026 ( $>0,05$ ). Oleh karena itu, Hipotesis 6 diterima. Berdasarkan pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa NPL (X1) melalui Profitabilitas (Y1) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y2). Temuan penelitian ini menguatkan penelitian lain dari Robiyanto, (2020), dan L. Pertiwi (2019), yang menemukan bahwa NPL (X1) memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap nilai perusahaan (Y2) melalui Profitabilitas (Y1)

7. Pengaruh LDR Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas  
Dengan mengacu pada nilai original sample yaitu negatif (-0,259), dengan nilai T-statistic sebesar 1,712 ( $1,964$ ), dan P Value sebesar 0,087 ( $>0,05$ ), maka dapat disimpulkan dari hasil hipotesis ketujuh menguji bahwa LDR (X2) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (Y2) melalui profitabilitas (Y1). Akibatnya, hipotesis ketujuh ditolak. Dapat ditentukan dari pengujian bahwa NPL (X1) tidak memiliki pengaruh negatif yang berarti terhadap nilai perusahaan (Y2) melalui profitabilitas (Y1). Temuan penelitian ini berbeda dengan penelitian lain oleh Robiyanto, 2020, dan L. Pertiwi, 2019, yang menemukan bahwa LDR (X2) memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap nilai bisnis (Y2) melalui profitabilitas (Y1).

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan dari hasil penelitian secara keseluruhan, yaitu sebagai berikut:

1. *NPL* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas ( $H_1$  diterima).
2. *LDR* berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas ( $H_2$  diterima).
3. *NPL* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan ( $H_3$  ditolak)
4. *LDR* berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai perusahaan ( $H_4$  diterima)
5. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan ( $H_5$  diterima)
6. *NPL* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas ( $H_6$  diterima)
7. *LDR* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas ( $H_7$  ditolak).

Berdasarkan analisis, pembahasan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

### Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan perbankan di Indonesia, khususnya manajer bank, hal ini dapat dijadikan indikasi pentingnya praktik bisnis penyesuaian laba di bawah pengaruh laba dan nilai perusahaan. Manajer bank dapat melakukan penyesuaian laba untuk menstabilkan laporan keuangan sehingga pihak eksternal

dapat tertarik pada investasi modal, belum lagi kreditor juga tertarik untuk memberikan pinjaman kepada bank sehingga perusahaan dapat meningkatkan laba perusahaan perbankan.

#### **Bagi Universitas Abdurachman Saleh**

Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk membangun program pengelolaan keuangan dan dapat dijadikan referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya, selanjutnya terkait dengan piutang tak tertagih, hutang rasio, deposito, profitabilitas dan nilai bisnis.

#### **Bagi peneliti lain**

Bagi peneliti lain, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah informasi dan wawasan untuk mengembangkan bentuk penelitian terbaru terkait NPL, LDR, Profitabilitas dan Nilai perusahaan. Sesuai dengan kebutuhan ilmiah saat ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agnes, S, 2013, *Akuntansi Perpajakan*, edisi 3, Jakarta : Selemba Empat.
- Arikunto, S. 2013 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (edisi revisi). Jakarta : Rineka Cipta.
- Dendawijaya.L. 2009. *Manajemen Perbankan*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Fahmi,I. 2018 *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawaban*. Bandung : Alfabeta.

Frianto, 2012, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Jakarta: Rineka Cipta

Harmono, 2022. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Kasmir. 2013. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. : PT. Raja Grafindo Persada.

\_\_\_\_\_. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Musthafa. 2017. *Manajemen keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset

Nazir, M. 2013. *Metode peneitian*. Bogor :Ghalia Indonesia.

Ningrum, E. 2022. *Nilai perusahaan* . Indramayu : Penerbit Adab

Pramitasari, T.D. Dan Wahyuni, I; "Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR), Debt To Equity Ratio (DER)

Dan Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019". Growth, [S.l.], Vol. 19, No. 1, 65-79, may 2021. ISSN:0215-1030X. <https://unars.ac.id/ojs/index.php/growthjournal/article/view/1598>

Sinamora, H. 2012. *Akuntansi Manajemen*. Edisi 3, Riau: Star Gate Publisher.

Sugiyono 2020. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Thian, A. 2021. *Manajemen Perbankan. Indonesia* : Penerbit Andi.

Wahjusaputri. 2018. *Bank Dan Lembaga Keuangan*. Jakarta : Mitra Wacana Media.

Wahyuni, I; Subaida, I. “Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Dan Risiko Bisnis Terhadap Keputusan Ekspansi Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. *Growth*, [S.l.], Vol. 19, No. 2, 116-129, nov. 2021. ISSN 0215-1030X. <https://unars.ac.id/ojs/index.php/growthjournal/article/view/1600>